

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Di dalam kesenian jaranan terdapat sebuah makna simbolik yang mana masih banyak orang belum mengetahui apa dibalik makna yang terkandung didalamnya. Adapun disetiap pembawaannya mempunyai makna simbolik tersendiri dengan berbagai perspektif,
 - a) Kesenian jaranan berkonotasikan sebuah tuntunan atau pedoman untuk menjalankan kehidupan, yang mana pedoman ini diwujudkan dalam bentuk ritual sakral berupa tarian atau adegan yang di setiap gerakannya mengandung sebuah makna yang mendalam dan patut untuk dipelajari. Kuda Kepang yang diibaratkan seseorang menggunakan kuda sebagai kendaraannya, maka manusia digambarkan sedang berjuang menempuh kehidupan untuk mencapai tujuan hidupnya.
 - b) Cemeti samandiman yang digunakan sebagai pengendali dari sebuah pertunjukkan yang mana ketika dibunyikan akan membuka portal gaib yang ada serta dapat sebagai pengendali nafsu diri.

- c) Singo Barong (Barongan) menandakan sifat angkara murka yang ada dalam diri manusia dan harus dikendalikan agar tidak merusak diri sendiri atau sekitarnya.
 - d) Celeng sebagai energi positif yang mengajarkan kepada manusia untuk selalu mengingat masa depan dengan rajin menabung.
 - e) Sesaji merupakan sarana ritual yang biasa dilakukan oleh orang kejawen dengan doa tertentu untuk maksud tertentu.
 - f) Ndadi (*Trance*) merupakan adegan yang saat ini ditunggu kehadirannya oleh masyarakat dan dengan adanya kesurupan ini membuat manusia agar selalu bersyukur dan eksistensi keberadaan makhluk lain.
2. Nilai sosial keagamaan yang tertuang dalam kesenian jaranan mengajarkan kita agar bisa mengendalikan diri baik itu ego atau emosi seseorang, terjalinnya hubungan timbal balik antar sesama manusia dan memberi pedoman hidup dengan menjadikan manusia yang selalu ingat kepada ajaran agama.

Dengan adanya pemaparan mengenai makna simbolik dan nilai-nilai sosial keagamaan yang ada pada kesenian jaranan menunjukkan kepada kita bahwa apapun yang berkaitan dengan dunia kesenian atau budaya kita, bahkan sesuatu yang bersifat mistis tidak boleh ditelan secara mentah dan di dalam kesenian jaranan belum tentu terdapat perilaku yang negatif akan tetapi juga terdapat perilaku positif yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat agar mendalami dan mempelajari apapun yang sekiranya belum diketahui, jangan menelan mentah-mentah informasi yang belum tentu benar adanya. Dengan adanya makna yang tertuang dalam kesenian jaranan menunjukkan kepada kita bahwa di dalamnya juga terdapat nilai-nilai sosial keagamaan yang bisa dijadikan pedoman hidup.
2. Kemudian dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada masyarakat khususnya generasi muda kedepannya untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan dan kesenian yang telah ada yang kita miliki bersama. Berbanggalah kepada apa yang telah diwariskan oleh leluhur kita.